

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diangkat adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan tujuan ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai Dampak Fatherless terhadap karakter anak pada keluarga didesa Telang Baru Kecamatan Paju Epat Kabupaten Barito Timur. Maksudnya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut murdiyanto mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>17</sup>

Pendekatan Kualitatif menurut sugiyono adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas keistimewaan dari pengaruh sosial yang

---

<sup>17</sup> Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896–2910.

tidak dapat diukur. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah.<sup>18</sup> Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah kecamatan Paju Epat Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah. Pemilihan lokasi ini karena indikasi awal pengamatan di lapangan menunjukkan adanya prevalensi kasus fatherless yang signifikan di Desa Telang Baru. Peneliti telah mengamati sendiri dan mendengar dari sumber terpercaya bahwa beberapa keluarga di desa tersebut yang menghadapi kondisi di mana figur ayah tidak hadir secara fisik atau emosional dalam pengasuhan anak. Ini bisa jadi akibat dari tingginya angka perceraian, ayah kerja ke luar daerah (ke sektor perkebunan kelapa sawit atau pertambangan), atau bahkan faktor-faktor sosial ekonomi lainnya yang menyebabkan ketidakhadiran ayah.

---

<sup>18</sup>Ibid

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.<sup>19</sup> Adapun Subjek yang diteliti adalah Anak – anak dan orang tua / wali : Ibu atau wali yang bertanggung jawab atas pengasuhan anak-anak tersebut, untuk memahami pandangan mereka mengenai dampak ketidakhadiran ayah di desa Telang Baru Kec. Paju Epat Kab. Barito Timur.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan obyek yang mempunyai kuantitas data karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>20</sup>

Objek Penelitian adalah sifat atau keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.

---

<sup>19</sup> Ibid.

<sup>20</sup> Ibid.

Sifat dan keadaan yang di maksud adalah kuantitas dan kualitas yang berupa kegiatan , pendapat ,pandangan dan penilaian. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Keluarga di desa ( Fokus penelitian ini adalah pada keluarga yang tinggal di lingkungan pedesaan , di mana fenomena fatherless terjadi. Kondisi sosial, ekonomi, dan budaya desa akan menjadi konteks penting dalam analisis) dan Karakter Anak (Aspek-aspek seperti perkembangan emosional, perilaku sosial, serta prestasi akademis anak-anak yang mengalami kondisi *fatherless*).

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Desa Telang Baru,Kecamatan Paju Epat ,Kabupaten Barito Timur Tamiang Layang (Prov. Kalimantan Tengah). Pemilihan lokasi ini karena didasari oleh karakteristik sosial yang khas, di mana peran ayah sering kali sangat sentral dalam struktur keluarga. Ketika ayah tidak hadir, efeknya terhadap perkembangan karakter anak bisa lebih nyata dibandingkan dengan di perkotaan, karena keterbatasan dukungan psikologis dan sumber daya pendidikan. Selain itu, di desa, komunitas cenderung lebih erat dan saling mengenal, memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan karakter anak dalam konteks interaksi sosial yang lebih terbatas namun intensif. Hal ini memberikan perspektif yang lebih jelas mengenai bagaimana fatherless mempengaruhi perkembangan anak di lingkungan yang berbeda dari perkotaan,dan memberikan wawasan

mendalam tentang pengaruh absennya figur ayah dalam lingkungan yang lebih tradisional dan tertutup.

## **E. Data dan Sumber data**

### **1. Data**

Data penelitian adalah jenis data yang dihasilkan dari proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dengan mendalam. Data ini berbentuk deskriptif, tidak berupa angka, dan biasanya berupa kata-kata, narasi, gambar, atau dokumen. Penelitian kualitatif sering digunakan untuk mengeksplorasi pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena, perilaku, atau pandangan seseorang.

Penelitian ini dapat diperoleh melalui 2 metode antara lain :

#### **a. Data Primer.**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli. Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama dari mana data tersebut diperoleh. Data tersebut diperoleh dari pihak yang dimintai keterangan (informan) yang berupa jawaban-jabawan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti<sup>21</sup>. Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah tentang Dampak Fatherless terhadap karakter anak pada keluarga didesa Telang Baru Prov. Kalimantan

---

<sup>21</sup> ibid

Tengah, dan usaha yang dilakukan dalam mengatasi dampak fatherless terhadap karakter anak pada keluarga.

b. Data Skunder.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi).

## 2. Sumber Data

Jenis data meliputi data pokok dan data penunjang :

f. Data Pokok

Data pokok adalah data yang didapat langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang ingin dicari.

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari:

Data pokok berisi tentang pelaksanaan pendidikan karakter anak pada keluarga didesa Telang Baru Kec. Paju Epat Kab. Barito Timur.

- 1) Materi yang diajarkan
- 2) Pendidikan karakter yang ditanamkan kepada anak yang mengalami *Fatherless*
- 3) Tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan karakter anak
- 4) Strategi yang sesuai untuk anak yang mengalami *Fatherless*
- 5) Langkah-langkah yang digunakan wawancara khususnya pendidikan karakter anak.
- 6) Evaluasi hasil pembelajaran.

g. Data Penunjang.

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat karakter anak yang mengalami dampak *Fatherless*
- 2) Keadaan orang tua anak, atau wali anak, lingkungan masyarakat anak didesa ,guru pendidik anak,serta fasilitas sekolah anak.

h. Sumber data.

Sumber data adalah asal atau tempat di mana informasi atau data diperoleh untuk tujuan analisis atau penelitian. Sumber data bisa berupa individu, dokumen, arsip, survei, atau observasi langsung yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang

relevan dengan topik yang sedang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden : Responden adalah individu atau kelompok yang memberikan jawaban atau informasi dalam suatu survei, wawancara, atau penelitian. Mereka adalah sumber data yang memberikan pandangan, pendapat, atau informasi lain yang dibutuhkan oleh peneliti.yaitu para orang tua / wali dan anak – anak di desa Telang Baru Prov.Kalimantan Tengah.
- 2) Informan : informan adalah orang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman khusus yang tidak tersedia dari sumber lain,Yaitu seorang tokoh masyarakat atau pemuka agama seperti (ustadz,Habib, kepala desa,ketua RT ) dan Guru atau Pendidik : Guru di sekolah anak-anak tersebut bisa menjadi informan yang baik karena mereka mengamati perilaku dan perkembangan karakter anak sehari-hari di desa Telang Baru Prov.Kalimantan Tengah.
- 3) Dokumentasi : Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut

dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan.<sup>22</sup>

Selain melalui informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.<sup>23</sup>

Pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik observasi, wawancara sebagai pengumpulan data utama, sedangkan teknik dokumentasi sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data penelitian ini. Pengumpulan data, penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>22</sup> *ibid.*

<sup>23</sup> Anggraeni, 'Metode Penelitian', *Repository.Iainpare*, 2021, 32–41  
<<http://repository.iainpare.ac.id/2456/4/15.2300.073.BAB.203.pdf>>.

## 1. Observasi :

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, karena yang diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat perekam elektronik, *tape recorder*, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.

Observasi disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan alat indera yaitu pengamatan secara langsung . jadi yang dilakukan pada penelitian dengan observasi yaitu dengan melakukan kunjungan secara langsung.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban dari responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>24</sup> Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan informan seseorang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek . Wawancara merupakan metode pengumpulan data

---

<sup>24</sup> Ibid.

yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya .

Data dikumpulkan melalui wawancara yang mendalam (*in depth interview*) pada setiap subjek penelitian. Wawancara ini merupakan data atau informasi dengan cara tatap muka antara peneliti dengan informan mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Selanjutnya dibedakan dengan informasi yang hanya diwawancarai sekali dengan informan yang diwawancarai beberapa kali. Disini peneliti adalah instrument utama penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan susuai dengan jenis pertanyaanya.<sup>25</sup>

Sebelum melakukan penelitian wawancara membuat perjanjian dengan informan tentang waktu, tempat dan media. Setelah ada kesepakatan, pedoman wawancara

---

<sup>25</sup> Harno Harno, 'Aktivitas Marketing Public Relations Dalam Mempertahankan Hubungan Eksternal Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Pada Perseroan Terbatas Samiaji Inti Prima)', *Repository Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2022, 38–51 <<http://repository.stei.ac.id/id/eprint/6584>>.

diberikan kepada informan untuk dipelajari. Untuk melakukan triangulasi, peneliti dalam melakukan wawancara dengan menggunakan waktu

### 3. Dokumentasi dan tempat yang berbeda.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis, maka metode dokumentasi berarti mendapatkan data tentang sesuatu atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Suharsimi (2013) Dokumen study berkaitan dengan penelitian mengenai dokumen yang menurut ilmu perpustakaan yang disebut dokumen adalah informasi yang tercetak dan terekam dalam media. Misalnya, buku, Surat kabar, majalah, kaset, disk, film, slide, microfilm, microopak, peta, dan sebagainya.<sup>26</sup>

Sedangkan konteks analisis meliputi juga mempelajari isi dari komunikasi verbal atau oral, foto, dan iklan misalnya presentasi dalam seminar, diskusi ilmiah, dan rapat-rapat. Evaluasi memerlukan semua informasi yang disajikan dalam semua bentuk komunikasi tersebut. Dokumen sebagai sumber

---

<sup>26</sup> Ibid.

data banyak dimanfaatkan oleh para peneliti, terutama untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>27</sup>

Setelah data terkumpul dan diinterpretasikan, penulis mengadakan analisis data terhadap permasalahan yang dikemukakan. Dalam hal ini pengulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh.<sup>28</sup>

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

---

<sup>27</sup> Ibid.

<sup>28</sup> Suryana Ahmad, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.17 (2017),

## 2. Data Reduction

Dalam pengumpulan data kualitatif. Peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga data yang diperoleh lebih banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh di lapangan sangat kompleks dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini tentunya peneliti membutuhkan data mengenai Dampak *Fatherless* terhadap karakter anak pada keluarga didesa Telang Baru Kec. Paju Epat Kab. Barito Timur .Untuk memperoleh data yang valid, peneliti harus mengumpulkan beberapa data dan sebanyak mungkin data guna menunjang penelitian ini. Namun setelah mendapatkan berbagai macam data melalui wawancara, dan dokumentasi, hendaknya peneliti harus memangkas ataupun mengelompokan data mana yang kiranya penting dan tidak penting.

---

<sup>29</sup> Ibid.

### 3. Data *Display* ( Penyajian Data )

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *flowchart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>30</sup> Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 4. Concluding Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam model interaktif adalah pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap fokus penelitian yang diajukan. Selain memberikan

---

<sup>30</sup> Ibid.

jawaban atas fokus penelitian, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum ada.<sup>31</sup>

Temuan tersebut dapat berupa deskriptif tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tahap terakhir dalam teknik analisis data adalah menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi. Yang nantinya akan memperlihatkan Dampak *Fatherless* terhadap karakter anak pada keluarga didesa Telang Baru Kec. Pajupat Kab. Barito timur.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, Pengujian terhadap keabsahan data dilaksanakan sebagai bukti bahwa penelitian yang dijalankan betul-betul merupakan penelitian ilmiah serta digunakan untuk menguji data yang didapatkan.<sup>32</sup> Tujuan dilaksanakannya uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun Prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Perencanaan Pendahuluan
2. Observasi ke lokasi penelitian.

---

<sup>31</sup> Ibid.

<sup>32</sup> Ibid.

3. Membuat proposal skripsi dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diadakan koreksi.
4. Penyampaian proposal dan persetujuan judul proposal kepada Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
5. Tahap Persiapan.
  - a. Menyelenggarakan seminar proposal skripsi
  - b. Merevisi proposal skripsi sesuai pedoman dan petunjuk dari dosen pembimbing
  - c. Meminta izin surat riset untuk melaksanakan penelitian
  - d. Menyiapkan panduan untuk di jadikan pengumpulan data.
    - a) Tahap Pelaksanaan.
      - (1) Melaksanakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
      - (2) Melaksanakan Pengumpulan data dengan melakukan wawancara,observasi, dan penulisan dokumen-dokumen.
      - (3) Mengolah dan melakukan analisis data hasil penelitian.
    - b) Tahap Penyusunan Laporan.
      - (1) Penulisan laporan penelitian.
      - (2) Menyusun laporan penelitian.
      - (3) Berkonsultasi dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2 terkait laporan yang telah dibuat, serta melakukan revisi hingga mendapatkan persetujuan.

- (4) Menyebarkan hasil laporan yang telah disetujui dan bersiap untuk ujian dan pembelaan dalam sidang Munaqasah Skripsi di hadapan penguji.